

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model bimbingan dan psikoterapi Islam bagi gelandangan neurosis di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam dikembangkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: bimbingan keagamaan, bimbingan psikologi, bimbingan sosial perseorangan, bimbingan sosial kelompok dan bimbingan sosial kemasyarakatan. Selain model tersebut, panti juga memiliki cara yang unik untuk mendukung proses kesembuhan para klien. Diantaranya adalah dengan menciptakan suasana nyaman dan Islami dalam lingkungan panti, pihak panti juga mengembangkan unit-unit usaha dengan melibatkan pasien di dalamnya untuk merangsang kemampuan mereka berinteraksi dan bermasyarakat. Dalam hal ini pembimbing menerapkan metode dengan bimbingan psikologi, bimbingan kelompok dan kemasyarakatan dalam proses pemberian keterampilan kerja bagi para klien. Kelebihan dari Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam adalah eksistensinya sebagai panti rehabilitasi yang berbasis pondok pesantren yang juga mengembangkan nilai budaya pesantren yang selalu

mengutamakan sikap *tawaddu'* kepada pengasuh, pembimbing, dan pengajar.

2. Model bimbingan psikoterapi Islam bagi gelandangan neurosis di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam diimplementasikan dalam berbagai kegiatan keagamaan, meliputi: bimbingan rohani, bimbingan sholat, mengaji al-Qur'an, dan tadarus al-Qur'an. Bimbingan dan psikoterapi Islam yang dilaksanakan oleh Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam memberikan dampak positif terhadap perubahan mental para klien. Perubahan tersebut ditandai dengan kondisi klien yang semakin membaik setelah mengikuti bimbingan, antara lain: emosi yang sudah mulai stabil, kesadaran klien semakin membaik dan kepercayaan diri dari para klien yang semakin meningkat. Teknik bimbingan dan psikoterapi Islam yang dikembangkan oleh Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam merupakan perpaduan antara teknik psikoterapi umum dan psikoterapi Islam, yaitu: dzikir, pijat syaraf, pemberian ramuan sari daun waru, penguyuran (terapi mandi malam), motivatif dan persuasif, serta konsultatif dan partisipatif. Di dalamnya juga terdapat ajaran yang memberikan dorongan kepada klien untuk meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
3. Faktor yang mendukung proses bimbingan dan psikoterapi Islam bagi gelandangan neurosis di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam merupakan suatu hal yang sangat penting dalam

penyembuhan klien. Faktor pendukung tersebut tidak terlepas dari lingkungan panti yang memberikan banyak rangsangan dalam kesembuhan para klien. Selain itu, adanya sikap para pembimbing yang memposisikan dirinya terhadap klien sebagai seorang teman dan adanya keterbukaan klien kepada pembimbing tentang berbagai permasalahannya. Dalam pelaksanaan bimbingan dan psikoterapi Islam juga tidak terlepas dari penghambat, yaitu kondisi mental klien yang tidak menentu, latar belakang masalah klien yang cukup berat, dan klien sakit fisik.

5.2 Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh, pembimbing dan terapis Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam, diharapkan selalu menghimbau kepada para klien untuk senantiasa dapat melaksanakan kegiatan peribadatan, bimbingan dan terapi yang bertujuan untuk mengembalikan mental klien menjadi normal dan menjadi manusia yang kamil di hadapan Allah.
2. Bagi para klien, hendaknya rajin, tulus dan ikhlas dalam usahanya untuk mendapatkan bimbingan dan terapi yang telah diprogramkan oleh Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam, agar tercapai tujuan yang maksimal.

5.3 Penutup

Tiada kata yang terindah dari penulis kecuali syukur kepada Allah SWT. Apa yang penulis lakukan tidak akan berarti dan tidak akan terlaksana tanpa petunjuk Allah SWT. Tiada yang diharapkan kecuali ridho-Nya, karena ridho inilah yang akan menghantarkan penulis meniti jalan kehidupan di hari ini khususnya dan hari yang akan datang. Apa yang penulis hasilkan bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis yang dianggap mampu membuat serta menyelesaikan skripsi. Ini semua adalah anugerah Allah SWT yang setiap orang pasti memilikinya. Untuk itu kritik, saran dan masukan dari semua pihak adalah yang penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca. Amin.